



## Tindak Tutur Komisif dalam Debat Pilkada Jakarta Tahun 2024

Fitria Ika Farizha \*

Universitas Lambung Mangkurat, Indoneisa

Alamat: Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Banjarmasin, Indonesia

Korespondensi penulis: [fitriaikafrzh@gmail.com](mailto:fitriaikafrzh@gmail.com) \*

**Abstract.** *This study aims to explore and analyze the forms of commissive speech acts that emerge in the Jakarta Gubernatorial Election debate, as well as their impact on voter perception. The approach used in this study is a descriptive qualitative approach. The data in this study are in the form of direct speech acts of commissive types in the delivery of vision and mission statements in the 2024 Jakarta Gubernatorial Election debate, which include commissive speech acts of promises and vows. The technique used in this study is documentary-based, with listening and note-taking techniques. The results of the data analysis concluded that the commissive speech acts in the delivery of the vision and mission in the 2024 Jakarta Gubernatorial Election debate included 9 utterances, consisting of 7 utterances of commissive speech acts of promises and 2 utterances of commissive speech acts of vows. The candidate pairs involved in the debate were Ridwan Kamil-Suswono, Dharma Pongrekun-Kun Wardana, and Pramono Anung-Rano Karno, each of whom used various forms of promises and commitments related to improving the quality of life for Jakarta's residents, infrastructure development, and economic growth.*

**Keyword:** *commissive, promise, vow*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bentuk-bentuk tindak tutur komisif yang muncul dalam debat Pilkada Jakarta, serta dampaknya terhadap persepsi pemilih. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini berbentuk tuturan langsung jenis tindak tutur komisif dalam penyampaian visi dan misi dalam debat Pilkada Jakarta Tahun 2024 yang didalamnya memuat tindak tutur komisif berjanji dan tindak tutur komisif bernazar. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berbasis dokumenter studi dengan teknik simak dan catat. Hasil analisis data disimpulkan tindak tutur komisif pada penyampaian visi dan misi dalam *Debat Pilkada Jakarta Tahun 2024* terdapat 12 tuturan yang meliputi: tindak tutur komisif berjanji terdapat 10 tuturan dan tindak tutur komisif bernazar terdapat 2 tuturan. Pasangan calon yang terlibat dalam debat ini, yaitu Ridwan Kamil-Suswono, Dharma Pongrekun-Kun Wardana, dan Pramono Anung-Rano Karno, masing-masing menggunakan berbagai bentuk janji dan komitmen yang berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat Jakarta, perbaikan infrastruktur, dan pengembangan ekonomi.

**Kata kunci:** Komisif, Bejanji, Bernazar

### 1. LATAR BELAKANG

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan salah satu elemen penting dalam demokrasi di Indonesia, termasuk di DKI Jakarta. DKI Jakarta merupakan ibu kota negara Indonesia, dimana DKI Jakarta sering kali menjadi perhatian publik karena dampaknya terlalu luas terhadap kebijakan daerah (Wulandari et al., 2023). Kebijakan yang ditawarkan dipaparkan dalam debat antar calon, dimana seluruh pasangan calon mengemukakan visi, misi, serta program kerja kepada masyarakat yang berada di wilayah DKI Jakarta. Hal tersebut menjadi salah satu aspek yang menarik pada sebuah rangkaian Pilkada.

Debat Pilkada memerikan ruang bagi calon untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menyampaikan pandangan mereka mengenai berbagai isu penting yang mempengaruhi kehidupan warga di setiap daerah pemilih (Amir et al., 2020). Hal tersebut sejalan dengan rangkaian debat Pilkada DKI Jakarta, dimana debat bukan hanya sebuah ajang untuk menguji kemampuan berbicara, tetapi juga sebuah acara dalam penggunaan bahasa yang penuh strategi, di mana tindakan komunikasi verbal menjadi kunci utama.

Tindak tutur komisif merujuk pada pernyataan-pernyataan yang mengandung janji atau tindakan yang hendak dilakukan oleh pembicara di masa depan (Said et al., 2024). Dalam konteks debat Pilkada Jakarta, calon-calon gubernur atau wakil gubernur menggunakan tindak tutur komisif untuk meyakinkan pemilih bahwa mereka memiliki komitmen kuat untuk menyelesaikan permasalahan kota dan menjalankan program yang ditawarkan. Misalnya, pernyataan seperti “Saya janji akan mengurangi kemacetan di Jakarta dalam waktu 2 tahun” atau “Saya akan meningkatkan kualitas pendidikan di Jakarta.” Pernyataan semacam ini adalah contoh dari tindak tutur komisif yang berfungsi untuk menunjukkan keseriusan calon dalam mengambil tindakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Habiburrahman et al. (2020) yang menyatakan bahwa tujuan utama dari penggunaan tindak tutur komisif dalam kampanye politik Pilkada Serentak 2018 adalah untuk menarik perhatian terhadap isu-isu tertentu dengan menyampaikan informasi terkait produk, gagasan, atau ide yang diusung dalam kampanye. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat dapat merespons secara positif, menunjukkan simpati, merasa peduli, atau bahkan memilih mendukung pihak yang melakukan kampanye tersebut.

Penggunaan tindak tutur komisif dalam debat juga tidak terlepas dari tantangan. Bukan hanya mengenai seberapa realistis atau terukur komitmen tersebut, tetapi juga bagaimana pemilih menilai keaslian dan kredibilitas janji-janji tersebut. Oleh karena itu, menganalisis tindak tutur komisif dalam debat Pilkada Jakarta akan memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana calon-calon menggunakan bahasa untuk membentuk persepsi publik dan mendapatkan dukungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andasaari et al. (2017) yang menemukan bahwa terdapat 19 tuturan tindak tutur komisif yang berupa tawaran atau usulan, yang disampaikan oleh penutur sebagai bahan pertimbangan bagi pendengar. Selain itu, terdapat 47 tuturan tindak tutur komisif dalam bentuk janji, di mana penutur menyatakan komitmen untuk melakukan suatu pekerjaan yang diminta oleh pihak lain dengan niat yang tulus dan penuh kesungguhan. Janji tersebut hanya dapat dipenuhi oleh penutur yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas tersebut. Selain itu, ada pula 1 tuturan tindak tutur komisif berupa nazar,

yang muncul karena keinginan khusus yang belum terwujud. Penutur berjanji akan melaksanakan nazar tersebut jika keinginan atau tujuan yang diharapkan tercapai. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa tindak tutur komisif berjanji adalah yang paling banyak digunakan dalam debat tersebut, dengan jumlah 47 tuturan.

Menurut Radiansyah & Jumadi (2013) Tindak tutur komisif adalah jenis tindak tutur yang berkaitan dengan komitmen atau janji penutur untuk melakukan suatu tindakan di masa depan. Tindak tutur komisif dalam bentuk janji adalah ucapan yang diungkapkan oleh penutur dengan menyatakan niat atau komitmen untuk melaksanakan suatu tindakan di masa depan (Khasanah et al., 2024). Menurut Kalila (2023) Tindak tutur ini merupakan bagian dari teori tindak tutur yang dikembangkan oleh ahli linguistik, J.L. Austin, dan lebih lanjut dikembangkan oleh John Searle dalam teori tindak tutur (*speech act theory*). Tindak tutur komisif dalam kategori illokusi, yang berkaitan dengan niat atau tujuan penutur dalam melakukan suatu tindakan melalui ujaran yang disampaikan kepada pendengar (Juwita, 2017)

Melalui artikel ini, penulis bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bentuk-bentuk tindak tutur komisif yang muncul dalam debat Pilkada Jakarta, serta dampaknya terhadap persepsi pemilih. Selain itu, artikel ini juga akan membahas implikasi dari penggunaan tindak tutur komisif terhadap dinamika politik, strategi kampanye, serta hubungan antara calon dan pemilih.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif didalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang objek yang yang diteliti sehingga prosedur pemecahan masalah didasari fakta mengenai tindak tutur komisif yang terdapat dalam debat Pilkada Jakarta Tahun 2024 secara daring melalui siaran langsung di kanal youtube tvOne. Penelitian kualitatif tidak menggunakan angka-angka atau perhitungan, melainkan uraian analisis dalam bentuk ujaran kata atau kalimat.

Data dalam penelitian ini berbentuk tuturan langsung jenis tindak tutur komisif dalam penyampaian visi dan misi dalam debat Pilkada Jakarta Tahun 2024 yang didalamnya memuat tindak tutur komisif berjanji dan tindak tutur komisif bernazar.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berbasis dokumenter studi dengan teknik simak dan catat. Teknik simak dan catat dengan menyimak siaran langsung debat Pilkada Jakarta Tahun 2024 yang menjadi sumber data. Hasil dari simak tersebut kemudian diolah dan

dicatat menggunakan alat pengumpul data berupa alat tulis dan laptop. Langkah-langkah teknik keabsahan data yaitu, 1) ketekunan pengamatan, 2) triangulasi, dan 3) kecakupan referensial. Langkah-langkah analisis data yaitu, identifikasi data, analisis data, diskusi, dan penarikan kesimpulan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data disimpulkan tindak tutur komisif pada penyampaian visi dan misi dalam *Debat Pilkada Jakarta Tahun 2024* terdapat 12 tuturan yang meliputi: tindak tutur komisif berjanji terdapat 10 tuturan dan tindak tutur komisif bernazar terdapat 2 tuturan. Pada penyampaian visi dan misi, pasangan calon masing-masing diberikan durasi waktu empat menit. Terdapat tiga pasangan calon dalam Debat Pilkada Jakarta Tahun 2024: *pertama*, pasangan calon nomor urut 01, Ridwan Kamil-Suswono terdapat 4 tuturan (3 tuturan berjanji dan 1 tuturan bernazar). *Kedua*, pasangan calon nomor urut nomor 02, Dharma Pongrekun-Kun Wardana terdapat 3 tuturan (3 tuturan berjanji dan 0 tuturan bernazar). *Ketiga*, pasangan calon nomor urut 03, Pramono Anung-Rano Karno terdapat 5 tuturan (4 tuturan berjanji dan 1 tuturan bernazar).

#### BERJANJI (BJ)

Tindak tutur komisif berjanji adalah suatu tindakan bertutur yang dilakukan oleh penutur dengan menyatakan janji akan melakukan suatu pekerjaan yang diminta orang lain. Janji itu dilakukan dalam kondisi tulus (sungguh-sungguh). Orang yang akan melakukan tindakan itu ialah orang yang mempunyai kesanggupan atas pekerjaan atau tindakan

**“tentang perlindungan perempuan, anak, disabilitas yang tentu dengan sangat harus melindungi dan transportasi publik yang menyeluruh menjangkau sehingga aman nyaman berkendara, itulah yang kami harapkan.”** (Ridwan Kamil).

**(Bj1-Paslon1: menit 17.33-17.55)**

Makna yang terkandung dalam tuturan tersebut ialah penutur menjanjikan untuk berupaya dan mengharapkan akan adanya perlindungan yang lebih mendalam bagi perempuan, anak-anak dan disabilitas. Peran transportasi publik yang menyeluruh sehingga tercipta rasa aman dan nyaman masyarakat Jakarta.

**“kita juga ada perlindungan, pelestarian, kelestarian budaya Jakarta. Betawi sebagai kearifan lokal tentu kita dahulukan.”** (Ridwan Kamil). **(Bj2-Paslon1: menit 17.57-18.08)**

Makna yang terkandung dalam tuturan tersebut ialah penutur menjanjikan untuk berupaya mendahulukan perlindungan dan pelestarian budaya betawi sebagai kearifan lokal Jakarta.

**“tata kelola pemerintah yang harus responsif yang sifatnya adaptif, bukan hanya soal pelayanan semata secara teknis. Tapi kami ingin membangun rasa percaya dari rakyat Jakarta pada pemerintahan baru.” (Ridwan Kamil). (Bj3-Paslon1: menit 18.09-18.24)**

Makna yang terkandung dalam tuturan tersebut ialah penutur menjanjikan untuk berupaya meningkatkan tata kelola yang responsif dan adaptif. Penutur juga mengharapkan adanya kepercayaan masyarakat pada pemerintahan yang baru dalam menjalankan pelayanan penuh pada masyarakat Jakarta.

**“menjadikan Jakarta sebagai pusat perekonomian nasional dan global yang aman dengan melalui transformasi jati diri untuk mewujudkan rakyat yang beradab, harmoni, mandiri, makmur, dan bahagia.” (Dharma Pongrekun). (Bj4-Paslon2: menit 19.42-19.55)**

Makna yang terkandung dalam tuturan tersebut ialah penutur menjanjikan untuk Jakarta sebagai pusat perekonomian nasional maupun internasional dengan mengharapkan terciptanya perwujudan masyarakat Jakarta yang beradab, harmoni, mandiri, makmur dan bahagia kedepannya.

**“Mewujudkan transformasi Jakarta sebagai pusat keunggulan pada tatanan nasional, regional dan global yang aman dan beradab untuk melindungi keselamatan jiwa masyarakat. Mewujudkan reformasi regulasi dan tata kelola Jakarta yang mengutamakan pemeliharaan kesehatan masyarakat melalui pengobatan preventif yang aman dan beradab. Mewujudkan inovasi perbaikan desain tata ruang Jakarta sebagai kota global untuk mengatasi kemacetan melalui pengarusutamaan penelitian dan pengembangan. Mewujudkan akselerasi Jakarta sebagai pusat perekonomian nasional yang terintegrasi secara nasional, regional dan global dalam Simpul Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Budaya melalui penguatan UMKM serta pemberdayaan masyarakat. Mewujudkan akselerasi ketahanan dan keberlanjutan lingkungan Jakarta sebagai pusat transit regional dan global yang tangguh untuk menanggulangi banjir dengan manajemen air hujan dan sungai yang mengoptimalkan waduk, kanal, pompa serta taman dan hutan kota. Mewujudkan penguatan konektivitas informasi**

melalui transformasi Jakarta sebagai pusat keunggulan sumber daya manusia yang fokus pada adab, kesetaraan sosial, profesional yang terampil, praktis dan kreatif. Mewujudkan reformasi teknologi yang tepat guna dan hemat untuk mendukung strategi samudera biru dan bio ekonomi Jakarta sebagai kontributor utama perekonomian Indonesia. menjadikan Jakarta sebagai pusat perekonomian nasional dan global yang aman dengan melalui transformasi jati diri untuk mewujudkan rakyat yang beradab, harmoni, mandiri, makmur, dan bahagia.” (Dharma Pongrekun). (Bj5-Paslon2: menit 19.57-22.19)

Makna yang terkandung dalam tuturan tersebut sama dengan apa yang diucapkan. Penutur mengucapkan dengan satu kalimat yang rinci sesuai pada 7 misi sesuai pada teks yang tertera dilayar.

**“Kami akan mendirikan Jakarta Fund pengelolaan dana investasi untuk pembangunan dan kesejahteraan warga Jakarta.”** (Pramono Anung) (Bj6-Paslon3: menit 26.26-26.30)

Makna yang terkandung pada kalimat tersebut yaitu janji untuk mendirikan *Jakarta Fund* sebagai pengelolaan dana investasi

**“Kami akan menyediakan daycare di pusat perkantoran, hak-hak dipenuhi dan pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.”** (Pramono Anung) (Bj7-Paslon3: menit 25.10-25.16)

Makna yang terkandung pada kalimat tersebut yaitu janji untuk menyediakan fasilitas *daycare* di pusat perkantoran.

**“Kami pastikan wajib belajar tuntas 12 tahun tanpa kendala biayam kami sediakan beasiswa kuliah tidak perlu verifikasi”** (Pramono Anung) (Bj8-Paslon3: menit 25.32-25.37)

Makna yang terkandung pada kalimat tersebut yaitu janji untuk memastikan pendidikan 12 tahun dan menyediakan beasiswa kuliah.

**“Kami berkomitmen menyetatkan mental warga Jakarta dengan layanan hotline 24 jam konseling”** (Pramono Anung) (Bj9-Paslon3: menit 26.04-26.12)

Makna yang terkandung yaitu janji untuk menyediakan layanan konseling mental 24 jam.

**“program unggulan kami adalah Jakartaku Aman karena indah adabnya.”** (Dharma Pongrekun) (Bj10-Paslon2: menit 22.20-22.31)

Makna yang terkandung yaitu janji untuk mewujudkan program keamanan dan kedamaian di Jakarta.

### **Bernazar (Bz)**

Tindak tutur komisif bernazar adalah bentuk pernyataan yang muncul karena adanya keinginan tertentu yang belum tercapai. Penutur berjanji untuk melaksanakan sesuatu jika keinginan atau tujuan tersebut berhasil terwujud di masa depan.

**“Tentang generasi z, Inshaallah kami sebagai orang tua akan membersamai Anda dalam kesulitan-kesulitan dalam pekerjaan dan ekspresi budaya” (Ridwan Kamil Suswono) (Bz1-Paslon1: menit 17.20-17.32)**

Tuturan ini menggambarkan bentuk tindak tutur komisif bernazar, karena penutur menyatakan niatnya untuk mendampingi generasi Z dalam menghadapi tantangan yang ada, baik dalam pekerjaan maupun ekspresi budaya, jika tujuan tersebut tercapai di masa depan. Penutur berjanji untuk melakukan tindakan tersebut sebagai bentuk komitmen terhadap generasi Z, yang mencerminkan keinginan untuk membantu mereka mengatasi kesulitan-kesulitan yang mungkin muncul. Dalam konteks Debat Pilkada DKI Jakarta 2024, pernyataan ini juga mencerminkan harapan dan niat untuk membangun hubungan yang lebih baik antara pemimpin dan masyarakat, khususnya dalam mendukung generasi muda dalam menghadapi berbagai tantangan.

**“Saya punya impian besar, Inshaallah sebagai penghormatan kepada nama besar Benyamin Sueb maka saya akan menyelenggarakan Benyamin S award yaitu singkatan bersih nyaman indah sejahtera” (Pramono Anung) (Bz2-Paslon3: menit 24.12-24.29)**

Tuturan yang disampaikan menggambarkan bentuk tindak tutur komisif bernazar, karena penutur menyatakan niatnya untuk melaksanakan suatu program, yakni penyelenggaraan Benyamin S Award, sebagai bentuk penghormatan terhadap nama besar Benyamin Sueb. Dalam konteks Debat Pilkada DKI Jakarta tahun 2024, ini menunjukkan komitmen calon dalam melakukan tindakan yang bukan hanya bersifat simbolis, tetapi juga dapat memiliki dampak nyata terhadap masyarakat. Tindak tutur komisif bernazar ini mengandung unsur kesungguhan yang lebih mendalam, dengan janji yang terikat pada nilai kehormatan dan identitas budaya, serta berpotensi memberikan kontribusi positif dalam kehidupan sosial dan kebudayaan Jakarta.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis tindak tutur komisif pada penyampaian visi dan misi dalam Debat Pilkada Jakarta Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 tuturan yang termasuk

dalam tindak tutur komisif, dengan rincian 7 tuturan berupa tindak tutur komisif berjanji dan 2 tuturan berupa tindak tutur komisif bernazar. Pasangan calon yang terlibat dalam debat ini, yaitu Ridwan Kamil-Suswono, Dharma Pongrekun-Kun Wardana, dan Pramono Anung-Rano Karno, masing-masing menggunakan berbagai bentuk janji dan komitmen yang berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat Jakarta, perbaikan infrastruktur, dan pengembangan ekonomi. Tindak tutur komisif berjanji dominan digunakan dalam debat ini, yang mengandung harapan dan komitmen kuat untuk melakukan perubahan nyata, seperti menjamin pendidikan 12 tahun, menyediakan layanan konseling 24 jam, hingga meningkatkan tata kelola pemerintahan. Sementara itu, tindak tutur komisif bernazar lebih jarang muncul, namun tetap memiliki arti penting dalam konteks pernyataan calon yang menyatakan niat untuk melaksanakan suatu tindakan jika tujuan tertentu tercapai di masa depan. Dalam hal ini, pernyataan bernazar seringkali berkaitan dengan program-program besar atau impian yang ingin diwujudkan sebagai bentuk penghormatan atau dedikasi terhadap tokoh tertentu. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur komisif memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk persepsi publik terhadap calon kepala daerah, dengan tujuan untuk meyakinkan pemilih akan komitmen mereka terhadap perubahan yang dijanjikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Amir, Z. A., Izzatusholekha, I., Salam, R., & Andriansyah, A. (2024). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pilkada Walikota di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020. *ASIA-PACIFIC JOURNAL OF PUBLIC POLICY*, 10(1), 1-18.
- Andrasari, L. (2017). Tindak tutur komisif dalam debat Pilkada Kabupaten Sambas tahun 2015. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(4).
- Habiburrahman, H., Abd Gani, H. A., & Setiawan, I. (2020). Strategi tindak tutur komisif dalam kampanye politik pilkada serentak 2018. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(1), 1-7.
- Juwita, S. R. (2017). Tindak Tutur Ekspresif dan Komisif dalam Debat Calon Presiden Republik Indonesia 2014: Studi Analisis Wacana. *Jurnal Eduscience*, 3(1), 37-48.
- KALILA, D. N. (2023). *TINDAK TUTUR DALAM DONGENG FIKSI ORIGINAL KARYA JO YOUNG* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Khasanah, R. P., Kinanti, N. P., Saputri, R. R., Puteri, R. S., Karina, K., Utomo, A. P. Y., & Nurnaningsih, N. (2024). Analisis Tindak Tutur Komisif Capres Pada Debat Ke Lima Pemilu 2024. *Student Research Journal*, 2(4), 182-196.
- Radiansyah & Jumadi. (2013). *TINDAK TUTUR DALAM TRANSAKSI JUAL-BELI DI PASAR TERAPUNG LOK BAIN TAN MARTAPURA (SPEECH ACTS ON*

TRADING TRANSACTION AT FLOATING MARKET OF LOK BAIN TAN MARTAPURA), *Jurnal Bahasan, Sastra dan Pembelajarannya*, 3(1), 141–150.

Said, U. M. R., Tsani, M. J., & Sopian, A. (2024). ANALISIS TINDAK TUTUR ABU UBAIDAH DALAM PIDATO 36 HARI PASCA PERANG HAMAS-ISRAEL: TEORI JOHN SEARLE. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 23(2), 289-306.

Wulandari, C. D., Muqsith, M. A., & Ayuningtyas, F. (2023). Fenomena Buzzer Di Media Sosial Jelang Pemilu 2024 Dalam Perspektif Komunikasi Politik. *Avant Garde Jurnal Ilmu Komunikasi*, 134-145.